

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Mariwy, Yeanchon H. Dulanlebit, F. Y., & Chemistry. (2020). Studi Akumulasi Logam Berat Merkuri Menggunakan Tanaman Awar-Awar (*Ficus Septica Burm F*) Heavy Metal Mercury Accumulation Study Using Awar-Awar (*Ficus Septica Burm F*) Plants Abraham. 7(2), 159–169.
- Aghni, G., Sukono, B., Hikmawan, F. R., Satriawan, D., Pengendalian, T., Lingkungan, P., & Cilacap, P. N. (2020). Mekanisme Fitoremediasi: Review. 2(02).
- Banunaek, Z. A., Pembimbing, D., Magister, P., Lingkungan, J. T., Teknik, F., & Dan, S. (2016). Pencemaran Merkuri Di Lahan Pertambangan Emas Rakyat Dan Strategi Pengendaliannya.
- Brooks, R. R., Chambers, M. F., Nicks, L. J., & Robinson, B. H. (1998). Trends In Plant Science Perspectives. 3(9), 359–362.
- Brown S.L., R. L. Chaney, J. S. Angle And A.J.M.Baker. (1995). Zinc And Cadmium Uptake By Hyperaccumulator *Thlaspi Caerulescens* Grown In Nutrient Solution. *Soil Science Society Of America Journal*. 59:125-133.
- Dian. Kilikily, A. Mariwy, S. (2020). Studi Akumulasi Logam Berat Merkuri (Hg) Oleh Tanaman Trembesi (*Samanea Saman*). 2(2), 85–89.
- Firman. (2021). Peningkatan Kesadartahuan Bahaya Merkuri Di Desa Anggai Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan.
- Heri Hasmizal, B. G. B. (2020). *Dengan Menggunakan Atomic Absorption*. 1(3), 120–125.
- Ghosh Dan Singh. (2005b). A Review On Phytoremediation Of Heavy Metals And Utilization Of Its By Products, Applied Ecology And Environmental Research 3 (1): 1-18.
- Hidayati, N. (2013). Mekanisme Fisiologis Tumbuhan Hiperakumulator Logam Berat. 75–82.
- Juhriah Dan Mir Alam. (2016). Fitoremediasi Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Tanah Tanaman *Celosia Plumosa* (*Voss*) Burv . Dengan Phytoremediation Of Heavy Metal Mercury (Hg) In Soil With *Celosia Plumosa* (*Voss*) Burv . Plants Departemen Biologi Fakultas Mipa Universitas Hasanuddin ., 1, 1–8.
- Khopkar, S.M. (2008). Konsep Dasar Kimia Analitik. Universitas Indonesia: Jakarta.

- Lestaris, T. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keracunan Merkuri (Hg) Pada Penambang Emas Tanpa Ijin (Peti) Di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.
- Macek. T., M. Mackovab, And J. Kas. (2000). Exploitation Of Plants For The Removal Of Organics In Environmental Remediation. *Biotechnology Advances*. 18 : 23-34.
- MarsyalitaFriska, B. S. R. Dan Y. C. (2012). Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Air, Sedimen, Ikan Keting (*Arius Caelatus*), Dan Ikan Mujair (*Oreochromis Mossambicus*) Di Kali Jagir Surabaya Analysis. 4(2), 113–118.
- Rahmayani, S., Rahmalia, S., Dewi, Y. I., Studi, P., Keperawatan, I., & Riau, U. (2014). Kejadian Penyakit Kulit Pada Masyarakat Pengguna Air. 1(2), 1–8.
- Rondonuwu, S. B. (2014). *Phytoremediation Waste Mercury Using Plant And System Reactor*. 1989.
- Sipayung, L. S. Dan P. (2015). *Jurnal Pertanian Tropik* Issn Online No : 2356-4725. 2(2), 178–186.
- Solikha, D. F. (2019). Penentuan Kadar Tembaga (Ii) Pada Sampel Menggunakan Spektroskopi Serapan Atom (Ssa) Perkin Erlmer Analyst 100 Metode Kurva Kalibrasi. 4(2), 1–11.
- Sunardi, (2004). Cara Alternatif Untuk Mengelolah Limbah Padat Yang Mengandung Merkuri Dan Arsen, Kompas. Kamis 03 Maret 2022.
- Supriatno, & Lelifajri. (2009). Analisis Logam Berat Pb dan Cd dalam Sampel Ikan dan Kerang Secara Spektrofotometri Serapan Atom. *Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan*, 7(1), 5-8.
- Wahwakhi, S. (2015). Teknologi Fitoremediasi *Avicennia Alba* Dalam Upaya Mengurangi Timbal Di Kelurahan Wonorejo, *SURABAYASalmanaApril 2017*.
- Y.S. Samar, A. Mariwy, J. B. M. (2019). Fitoremediasi Merkuri (Hg) Menggunakan Tanaman Kacang Kalopo (*Calopogonium Mucunoides*). 1(2), 93–98.
- Yoshihara, T.(2004). Cleaning Of Contaminated Soil Using Plants For Phytoremediation, *Criepi News*, (Online). ([Http://Criepi.Denken.Or.Jp/En/EPublication/Pdf/Den394.Pdf](http://Criepi.Denken.Or.Jp/En/EPublication/Pdf/Den394.Pdf), Diakses 03 Maret 2022).
- Yopi, I. K., Santana, T., Gde, P., Julyantoro, S., Putu, N., & Wijayanti, P. (2018). *Akumulasi Logam Berat Seng (Zn) pada Akar dan Daun Lamun Enhalus acoroides di Perairan Pantai Sanur , Bali*. 56, 47–56.